

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Rancangan penelitian merupakan strategi yang mengatur latar belakang penelitian, agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variable dan tujuan penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. “metode eksperimental dapat didefinisikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk menemukan pengaruh perlakuan tertentu dalam kondisi terkontrol” pada saat yang sama.³² penelitian eksperimental adalah metode penelitian kuantitatif sepenuhnya. Dalam arti, ia memenuhi semua persyaratan untuk menguji hubungan sebab akibat “dapat disimpulkan bahwa metode eksperimen adalah metode yang digunakan untuk menguji atau menemukan pengaruh hubungan sebab akibat dalam penelitian.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemungkinan sebab akibat. Cara melakukannya adalah dengan menerapkan kondisi perlakuan pada kelompok eksperimen dan kemudian membandingkan hasilnya dengan kelompok kontrol yang tidak terpengaruh dengan kondisi perlakuan.³³

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁴ Populasi dalam

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 107

³³ Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 194

³⁴ Ibid, hal. 80

penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas VI MIN 2 Nganjuk yang terdiri atas 3 kelas, Sebanyak 85. Penarikan populasi ini adalah sebagai objek yang telah saya observasi baik secara observasi langsung maupun observasi tidak langsung Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 1 Populasi Siswa Kelas VI MIN 2 Nganjuk

Kelas	Jumlah Siswa
VI – A	25
VI – B	30
VI – C	30
Jumlah	85

Pengambilan sampel ini berdasarkan hasil observasi. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel dengan cara Simple Random Sampling yaitu adalah teknik pengambilan sampel pada anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi ini. Adapun sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VI B dan siswa kelas VI C. Dimana kelas VI B sebagai kelas eksperimen dan VI C sebagai kelas kontrol.

Tabel 3. 2 Keadaan Sampel Siswa Kelas VI MIN 2 Nganjuk

Kelas	Jumlah Siswa
VI - B	30
VI - C	30
Jumlah	60

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.³⁵ Dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa kelas VI MIN 2 Nganjuk”, terdapat dua variabel (X dan Y) yang menjadi fokus penelitian, yaitu:

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 96

1. Variabel Bebas atau X (Independent Variable)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat.³⁶ Dalam penelitian ini variabel bebas atau variable X adalah Model pembelajaran kontekstual. Model tersebut dijadikan sebagai indikator ada tidaknya perubahan hasil belajar pada pelajaran Fiqih.

2. Variabel Terikat atau Y (Dependent Variable)

Variabel terikat merupakan faktor utama yang ingin dijelaskan atau diprediksi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lain.³⁷ Pada penelitian ini, variabel terikat atau variabel Y adalah Hasil Belajar Mata pelajaran Fiqih.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan cara sebagai berikut:

1. Tes

Tes merupakan sejumlah pernyataan berupa pertanyaan tertulis yang dipakai dalam memperoleh data-data secara langsung dari responden. Dalam artian untuk mengukur sejauh mana siswa menerapkan atau menilai dan seberapa baik siswa menerapkan atau mengungkapkan aspek tertentu dari subjek yang diuji terhadap materi yang telah diberikan dari orang yang dikenai tes.³⁸

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data yang ada. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan

³⁶ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian...*, hal. 49

³⁷ Ibid, hal. 49

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).

evaluasi dokumentasi tekstual, fotografi, dan elektronik.³⁹ Dalam penelitian ini nilai hasil belajar siswa digunakan sebagai dokumentasi pembelajaran Fiqih di kelas dalam pelaksanaan model pembelajaran Kontekstual

F. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah sebuah alat bantu yang digunakan peneliti dalam memperoleh data yang diinginkan melalui pengukuran.⁴⁰ Tujuannya ialah untuk mengetahui sebuah informasi yang dibutuhkan ketika peneliti sudah dalam tahap pengumpulan data di lapangan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa :

1. Tes Hasil Belajar

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis yang berbentuk pilihan berganda tes pilihan berganda adalah sejenis tes kemampuan belajar dimana siswa memilih jawaban berdasarkan pilihan yang telah disediakan. Berikut adalah Kisi-kisi Soal yang akan di berikan pada kelas control dan kelas eksperimen :

INSTRUMEN PENILAIAN

Kelas / Semester	: VI / 2
Mata Pelajaran	: Fiqih
Materi Pokok	: Makanan Halal dan Haram
Kompetensi Inti	: KI – 3 Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan tempat bermain.

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), 274.

⁴⁰ M Toha Anggoro, *Metode Penelitian* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), 52.

Kompetensi Dasar : KD – 3 Menganalisis Ketentuan Makanan Halal dan Haram

Kisi – Kisi Penilaian :

Indikator	Tujuan Pembelajaran	Penilaian		
		Prosedur	Jenis Penilaian	Bentuk Instrumen
3.1 Menjelaskan pengertian makanan halal menurut bahasa	Memahami Pengertian dari Makanan halal menurut bahasa	Penilaian Akhir	Tes Tertulis	Pilihan Ganda no. 1
3.2 Menjelaskan makanan halal menurut istilah	Memahami Pengertian dari Makanan halal menurut istilah	Penilaian Akhir	Tes Tertulis	Pilihan Ganda no. 2
3.3 Menganalisis hukum makanan halal	Memahami hukum Makanan halal	Penilaian Akhir	Tes Tertulis	Pilihan Ganda no. 3
3.4 Menganalisis ayat yang menjelaskan tentang makanan halal	Memahami ayat yang menjelaskan tentang makanan halal	Penilaian Akhir	Tes Tertulis	Pilihan Ganda no. 4
3.5 Menyebutkan jenis makanan yang haram dikonsumsi	Mengerti jenis makanan yang haram untuk dikonsumsi	Penilaian Akhir	Tes Tertulis	Pilihan Ganda no. 5
3.6 Mengetahui ketentuan makanan yang dianjurkan dalam islam	Memahami ketentuan Makanan yang dianjurkan dalam islam	Penilaian Akhir	Tes Tertulis	Pilihan Ganda no.6
3.7 Mengetahui arti dari surat al-a'raf ayat 157	Memahami arti dari surat al-a'raf ayat 157	Penilaian Akhir	Tes Tertulis	Pilihan Ganda no. 7
3.8 Mengetahui petunjuk tentang makanan halal dan syarat-syarat makanan halal	Memahami petunjuk tentang makanan halal dan syarat-syarat makanan halal	Penilaian Akhir	Tes Tertulis	Pilihan Ganda no. 8
3.9 Mengetahui macam – macam makanan halal	Memahami macam-macam makanan halal	Penilaian Akhir	Tes Tertulis	Pilihan Ganda no. 9
3.10 Mengetahui ciri-ciri makanan	Memahami ciri-ciri makanan	Penilaian Akhir	Tes Tertulis	Pilihan Ganda

halal karena zatnya	halal karena zatnya			no.10
3.11 Mengetahui akibat dari makan makanan haram	Memahami akibat dari makan makanan haram	Penilaian Akhir	Tes Tertulis	Pilihan Ganda no. 11
3.12 Mengetahui arti surat Al-A'raf ayat 157	Memahami arti surat Al-A'raf ayat 157	Penilaian Akhir	Tes Tertulis	Pilihan Ganda no. 12
3.13 Menganalisis dalil yang menjelaskan halalnya Binatang ternak	Mengetahui dalil yang menjelaskan halalnya Binatang ternak	Penilaian Akhir	Tes Tertulis	Pilihan Ganda no. 13
3.14 Menganalisis isi kandungan surat Al-Maidah ayat 3	Mengetahui isi kandungan surat Al-Maidah ayat 3	Penilaian Akhir	Tes Tertulis	Pilihan Ganda no.14
3.15 Menganalisis prinsip masalah makanan	Mengetahui prinsip masalah makanan	Penilaian Akhir	Tes Tertulis	Pilihan Ganda no. 15
3.16 menganalisis contoh makanan haram	Memahami contoh makanan haram	Penilaian Akhir	Tes Tertulis	Pilihan Ganda no. 16
3.17 Menganalisis makanan yang halal karena zatnya	Mengetahui makanan yang halal karena zatnya	Penilaian Akhir	Tes Tertulis	Pilihan Ganda no. 18
3.18 Menganalisis akibat makan makanan haram	Memahami akibat makan makanan haram	Penilaian Akhir	Tes Tertulis	Pilihan Ganda no. 18
3.19 Menganalisis organisasi islam yang mengeluarkan fatwa dihalalkannya suatu makanan dan diharamkannya suatu makanan	Mengetahui organisasi islam yang mengeluarkan fatwa dihalalkannya suatu makanan dan diharamkannya suatu makanan	Penilaian Akhir	Tes Tertulis	Pilihan Ganda no. 19
3.20 Menganalisis yang bukan hikmah memakan makanan halal dan haram	Memahami yang bukan hikmah memakan makanan halal dan haram	Penilaian Akhir	Tes Tertulis	Pilihan Ganda no. 20

G. Teknik Analisis Data

Penelitian kuantitatif dalam menganalisis data melalui pengolahan dan penyajian data dengan mendeskripsikan kemudian melakukan uji hipotesis menggunakan uji statistic.⁴¹ Teknik analisis data kuantitatif digunakan apabila data yang telah didapat dalam jumlah besar serta udah untuk diklasifikasikan dalam beberapa kategori atau dapat diubah kedalam angka-angka.⁴²

1. Uji Validitas

Validitas merupakan kebenaran dari suatu pemikiran yang benar-benar dilakukan.⁴³ Validitas atau juga disebut dengan keshahihan dapat menunjukkan sejauh mana alat ukur yang telah digunakan tersebut dapat mengukur yang diharapkan. Instrumen yang akan divalidasi adalah instrumen untuk mengukur butir soal untuk proses pengumpulan data.

Dalam penelitian ini, untuk butir tes peneliti akan menggunakan validitas isi dengan bantuan tenaga ahli dalam bidang Fiqih. Adapun untuk pengujian validitas instrumen, peneliti akan menggunakan rumus Uji V Aiken's.

Dalam pengujian validitas internal instrumen yang berbentuk test prestasi, validitas internal instrumen yang berupa test harus memenuhi *Construct Validity* (Validitas Konstruk) dan *Content Validity* (Validitas Isi).⁴⁴ Maka, dalam Pengambilan keputusan untuk butir soal yang valid atau tidaknya, peneliti menggunakan formula Aiken's V. Formula Aiken's V digunakan untuk menghitung *Content Validity Coefficient* yang didasarkan pada hasil penilaian dari panel ahli sebanyak n orang terhadap suatu item dari sejauh mana item

⁴¹ Syofian siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*(Jakarta: Kencana, 2017) 86

⁴² Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2010), 48

⁴³ Ibid hal, 147.

⁴⁴ Sugiono, *Statistika untuk Penelitian.*, 350

tersebut mewakili konstrak yang diukur.⁴⁵ Formula yang diajukan Aiken's V ialah sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum s}{N(C - 1)}$$

Keterangan:

S = Penilaian reter- Io

Io = Angka Penilaian Terendah

N = Banyaknya Reter

s = Angka Penilaian Tertinggi

Secara keseluruhan, suatu instrumen penelitian dapat dikatakan valid jika hasil uji validitas dengan Aiken's V data $> 0,3$.⁴⁶ Sedangkan untuk penginterpretasian data ialah jika indeks kesepakatan tersebut kurang dari 0,4 ($<0,4$) maka dikatakan validitas rendah, diantara 0,4-0,8 dikatakan validitas sedang, dan jika lebih dari 0,8 ($>0,8$) dikatakan validitas tinggi. Kriteria koefisien korelasi yang digunakan seperti dikatakan oleh David yang di tunjukkan pada tabel berikut.⁴⁷

Tabel 3. 3 Kriteria Validitas

$< 0,4$	Validitas Rendah
$0,4 - 0,8$	Validitas Sedang
$>0,8$	Validitas Tinggi

⁴⁵ Hendriyani, "Validitas Isi: Tahap Pengembangan Kuesioner", *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 2 (Juni, 2017), 173.

⁴⁶ Masrukin dkk, "Pengembangan Instrumen Penelitian Karakter Percaya Diri Pada Mata Pelajaran Matematika Sekolah Menengah Pertama", *Journal Of Educational Research and evaluation*, 6, (7 Agustus, 2017), 66

⁴⁷ Liliyasi, "Validitas dan Reliabilitas Instrumen Tes Matematika Dasar yang Berkaitan dengan Pendahuluan Fisika Inti", *Jurnal Inovasi dan Pembelajaran Fisika*, 2 Nomor 1 (Mei, 2015), 41.

2. Uji Reliabilitas

Arikunto (2010:221) menyatakan bahwa reliabilitas menunjuk pada suatu instrument yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Sukardi (2008:122) menyatakan bahwa suatu instrumen dikatakan mempunyai nilai reliabilitas tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur apa yang hendak diukur.

Sebelum peneliti melakukan eksperimen, terlebih dahulu peneliti melakukan uji reliabilitas butir soal yang merupakan instrumen primer dengan menggunakan SPSS 26.0 *for windows*. Dalam uji reliabilitas ini, data yang digunakan adalah data hasil penilaian 5 Experts Judgement yang sebelumnya telah lolos uji validitas. Kriteria koefisien korelasi yang digunakan seperti dikatakan oleh David yang di tunjukkan pada tabel berikut :⁴⁸

Tabel 3.5 Klasifikasi Korelasi atau Kriteria Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Keterangan
0,00 - 0,20	Sangat Rendah
0,21 - 0,40	Rendah
0,41 - 0,60	Cukup
0,61 - 0,80	Tinggi
0,81 - 1,00	Sangat Tinggi

3. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah sebaran variabel kurva sudah normal. Oleh karena itu, untuk mengetahui ada tidaknya distribusi normal dari data hasil pengukuran, maka data tersebut harus diuji normalitasnya. Dalam

⁴⁸ Liliyasi, "Validitas dan Reliabilitas Instrumen Tes Matematika Dasar yang Berkaitan dengan Pendahuluan Fisika Inti", *Jurnal Inovasi dan Pembelajaran Fisika*, 2 Nomor 1 (Mei, 2015), 41.

penelitian ini teknik pengujian normalitas menggunakan metode uji *Kolmogorov Smirnov* dan *Shapiro Wilk* dengan bantuan Software yang relevan. Dari output yang dihasilkan, dilihat nilai signifikansi yang diperoleh dan dilakukan pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan dengan metode uji ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $\text{sig.} > 0,05$ artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika $\text{sig.} < 0,05$ artinya data tidak berdistribusi normal

4. Uji Hipotesis (Uji Independent Sample T-Test)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Asumsi dasar dari pengujian tersebut adalah normalitas dan keseragaman dari kedua data tersebut, rumus uji-t ada dua jenis, yaitu uji-t dengan varian terpisah, dimana rumus yang akan digunakan tergantung pada format datanya.

Syarat penerimaan hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

- Hipotesis

H_0 : Model pembelajaran Kontekstual tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MIN 2 Nganjuk

H_a : Model pembelajaran Kontekstual berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MIN 2 Nganjuk

- Menetapkan

Menerima atau menolak hipotesis penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:⁴⁹

- 1) $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_a ditolak H_0 diterima dan tidak ada pengaruh

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012). 142

2) $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_a diterima H_0 ditolak maka ada pengaruh